

## RINGKASAN

Dalam konteks pembangunan di wilayah pesisir, pelabuhan merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan. Pelabuhan yang baik menurut Fauzi (2005) harus memenuhi syarat 3C, yaitu *comprehensive*, *coordinated*, dan *continuing*. Fungsi komprehensif akan menunjang aktivitas ekonomi kelautan, karena akan mengurangi biaya transaksi sehingga akan lebih efisien. Dengan koordinasi yang baik, maka pelayanan akan lebih optimal, dan menambah permintaan jasa pelayanan di masa-masa mendatang. PPI Tanjung Luar tempat peneliti melakukan penelitian merupakan daerah yang memiliki sumber daya ikan yang bernilai ekonomis tinggi, diantaranya ikan layang, tongkol, tengiri, bawal, cucut, manyung, kakap merah, pari, layaran, remang, kimpul, dan lain-lain. Jenis ikan tersebut dapat ditangkap dengan menggunakan alat tangkap jaring *purse seine* dan jaring *mini purse seine*.

Pemasaran ikan di tingkat produsen (nelayan) merupakan subsistem agribisnis yang cukup penting keberadaannya, karena subsistem ini menentukan besarnya nilai hasil tangkapan yang diterima nelayan sekaligus menentukan tingkat kemampuan pembeli untuk membayar.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Faktor yang paling berpengaruh terhadap harga ikan tongkol yang didaratkan di pasar Tanjung Luar Kecamatan Keruak Kabupaten Lombok Timur. Metode yang digunakan dalam penelitian adalah metode deskriptif yang bersifat studi kasus. Dalam metode deskriptif sendiri metode penelitiannya ditujukan untuk mengumpulkan informasi mengenai fakta dan gejala yang ada secara tepat terhadap obyek dalam masyarakat.

Hasil yang peneliti dapatkan didalam penelitian ini adalah bahwa hari I, IV dan VIII terlihat jumlah rata-rata ikan terjual sebanyak 12 kg dengan waktu yang di gunakan untuk berjualan rata-rata 2 jam lamanya sedangkan jumlah pedagang bakulan rata-rata berbeda setiap harinya yaitu hari ke I jumlah pedagang bakulan 22 pedagang dengan harga rata-rata perkilonya sebesar Rp. 17.666,67, di hari ke IV jumlah pedagang bakulan sebanyak 17 orang dengan harga perkilo sebesar Rp. 16.666,67. Sedangkan hari ke VIII jumlah pedagang Bakulan sebanyak 18 orang dengan harga rata-rata sebesar Rp. 21.666,67. Harga perkilo di setiap harinya berbeda, hal ini di sebabkan karena jumlah konsumen yang membeli ikan tongkol pada saat itu banyak dan pedagang bakulan pun banyak sehingga harga jual ikan tongkol rendah. Maka penelitian dapat di simpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi harga ikan tongkol di PPI Tanjung Luar adalah banyak sedikitnya konsumen yang membeli ikan tongkol, waktu, dan jumlah hasil tangkapan ikan tongkol pada saat itu. Djojodipuro, (1991) mengatakan tinggi

rendahnya harga jual di tentukan oleh banyak sedikitnya konsumen serta banyak sedikitnya produksi saat itu. Bila harga ikan tongkol naik maka penawaran naik, penawaran sedikit bila harga turun (hukum penawaran). Oleh karena itu permintaan dan penawaran merupakan hal yang saling berkaitan.

*Kata Kunci : Harga Ikan Tongkol, Tpi Tanjung Luar, Analisa Regresi Linear Berganda*